

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan beragam budaya, kelompok etnik, ras, agama dan kepercayaan. Di Indonesia terdapat ribuan suku bangsa yang mendiami negara nusantara, setiap suku bangsa memiliki unsur budayanya masing-masing, mulai dari upacara syukuran adat, tarian adat, makanan, tempat tinggal adat dan unsur lainnya, yang berkaitan satu sama lain. Banyak orang di Indonesia mengungkapkan rasa syukur mereka dalam bentuk ritual adat lainnya di mana mereka mengungkapkan rasa syukur atas karunia yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa, seperti hasil bumi.

Secara teknis Indonesia dikenal sebagai negara multikultural karena memiliki kebudayaan yang beragam, dan negara Pluralis karena memiliki banyak agama. Kebudayaan yang dimiliki Indonesia tidak dapat dipisahkan dari masyarakatnya karena setiap aspek yang ada dalam kehidupan masyarakat Indonesia dapat dikatakan sebagai kebudayaan. Budaya juga merupakan identitas bangsa, yang harus dilestarikan dan dipelihara dengan baik oleh para penerus bangsa. Budaya asli bangsa Indonesia berpotensi menjadi bangsa yang majemuk yang terdiri dari banyak pulau, suku, dan sumber daya lainnya.

Kebudayaan menunjukkan ciri khas suatu bangsa atau suku. Di wilayah Indonesia bagian Timur tepatnya di Desa Langagedha, kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada, terdapat upacara adat tahunan yang biasanya diselenggarakan setiap bulan Januari tepatnya pada tanggal 15-20 Januari. Masyarakat adat Bajawa mengenal upacara adat ini dengan sebutan Reba. Upacara adat Reba adalah perayaan tradisional tahunan untuk merayakan tahun baru adat, syukur atas hasil panen yang telah diperoleh selama setahun, penghormatan terhadap leluhur dan perayaan

persatuan dalam rumah adat dan suku. Upacara ini juga digunakan untuk mengevaluasi segala hal tentang kehidupan bermasyarakat pada tahun sebelumnya yang telah dijalani oleh masyarakat Di Desa Langagedha, Kecamatan Bajawa. Melalui upacara ini, keluarga dan masyarakat meminta petunjuk kepada Ketua adat (Mosalaki) adat untuk dapat menjalani kehidupan yang lebih baik pada tahun yang baru. (Betu, 2019)

Ritual Reba sesungguhnya adalah pesta keluarga, pesta perdamaian dalam siklus pertanian sebagaimana pesta adat lainnya pada masyarakat tradisional selalu bersifat totalitas. Nilai dan norma yang terkandung di dalamnya bersifat holistik dan komprehensif. Artinya, Ritual Reba pada masyarakat petani di Desa Langagedha menyangkut dengan seluruh sendi kehidupan manusia menyangkut hubungan manusia dengan Wujud Tertinggi, leluhur, dan sesama warga suku dan orang lain yang bersifat universal walaupun bentuknya masih sangat sederhana.

Secara umum upacara Reba bagi masyarakat Ngada khususnya masyarakat di Desa Langagedha yang dapat dilihat sebagai suatu peristiwa historis yang mengisahkan kisah perjalanan hidup nenek moyang orang Langa yang memperjuangkan kehidupan mereka melalui tanaman ubi sebagai sumber makanan utama mereka. Makna upacara reba juga merupakan kesempatan bagi para anggota keluarga dapat saling jumpa dengan anggota keluarga mereka, serta mempererat integritas di antara mereka. Keutuhan anggota keluarga mereka dapat dipertegas karena mereka disadarkan akan identitasnya. Sampai pada saat ini masyarakat Ngada khususnya masyarakat di wilayah Langa masih tetap memegang teguh budaya yang sudah lama mereka jalankan ini meskipun mereka sudah memasuki era globalisasi yang memungkinkan adanya perubahan suatu nilai dalam setiap aspek kehidupan termasuk aspek kebudayaan.

Masyarakat di Desa Langagedha ini merupakan masyarakat biasa yang memiliki berbagai macam hasil pertanian atau perkebunan seperti kopi, vanili, jagung, kemiri, padi dan berbagai macam tanaman lainnya yang bisa dipanen oleh masyarakat setempat. Dalam kehidupan bermasyarakat yang memiliki budaya tradisional seperti halnya masyarakat di Wilayah Langa, warga masyarakat seharusnya lebih sadar untuk menghayati budaya sendiri dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kelangsungan hidup bermasyarakat. Kebudayaan daerah dengan berbagai macam upacara adat mempunyai nilai yang sangat baik dalam proses menjaga dan melestarikan keharmonisan keluarga, suku, dan masyarakat serta dengan lingkungan sekitar pada umumnya.

Masyarakat adat atau tradisional berbeda dengan masyarakat perkotaan. Masyarakat di desa digerakkan dengan memperhatikan adat setempat yang hidup dan berkembang, diikuti dan dipelihara oleh masyarakat setempat. Dalam keanekaragaman suku bangsa ini sering kita jumpai kebiasaan-kebiasaan maupun tradisi yang berlaku dalam suatu masyarakat tertentu. Misalnya kebiasaan-kebiasaan yang bersifat turun-temurun dari nenek moyang, seperti kebiasaan bahwa pemimpin dalam suatu kelompok masyarakat diturunkan oleh leluhurnya dan ini akan berjalan terus, masyarakat yang demikian ini merupakan masyarakat yang masih tradisional. Seperti kita ketahui bahwa dalam masyarakat ini anggotanya lebih cenderung mematuhi pemimpinnya sendiri dari pada penguasa-penguasa lain yang ada disekitarnya.

Ketua Adat (Mosalaki) adalah bapak masyarakat. Dia mengetuai persekutuan sebagai ketua suatu keluarga besar, dia adalah pemimpin pergaulan hidup dalam persekutuan. Dengan demikian kepala adat bertugas menjaga kesejahteraan masyarakat di dalam persekutuan, supaya semua rangkaian upacara Reba dan upacara adat lainnya dapat berjalan dengan lancar dan baik. Aktivitas Ketua Adat dalam pelaksanaan ritual adat Reba meliputi seluruh masyarakat di Wilayah Langagrda. Dengan demikian Ketua Adat (Mosalaki) di dalam segala tindakannya dan dalam memegang adat itu ia selalu memperhatikan perubahan perubahan.

Adanya perubahan, sehingga dibawah pimpinan dan pengawasan Ketua Adat (Mosalaki) yang sangat penting adalah pekerjaan masyarakat. Ketua adat (Mosalaki) adalah seorang pemimpin yang memimpin kebiasaan yang normatif dan telah mewujudkan aturan tingkah laku yang berlaku dalam daerah atau wilayah hukum adat yang dipertahankan secara terus menerus.

Peran kepemimpinan Ketua Adat (Mosalaki) adalah melindungi nilai upacara reba sebagai bentuk ekspresi budaya tradisional, ketua adat (mosalaki) menetapkan kebijakan dan pengaturan pengelolaan upacara reba dengan sasaran kebijakan diantaranya, pelaksanaan upacara Reba yang sesuai dengan tradisi, tidak mengurangi bentuk asli, mencantumkan informasi jelas mengenai asal upacara Reba, menetapkan pemanfaatan upacara reba, melaksanakan izin akses pemanfaatan dan menetapkan sanksi, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan upacara reba dengan sasaran yang diperhatikan adalah bentuk asli upacara reba yang digunakan, tujuan penggunaan upacara reba dan legalitas pengguna upacara reba.

Didalam kepemimpinan ketua adat (Mosalaki) tidak bekerja sendiri melainkan ada partisipasi masyarakat dan aparat pemerintahan desa sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian pemerintah desa harus dapat berjalan efektif, artinya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui syukur atas hasil panen berdasarkan ritual adat Reba. Dan di sini masyarakat adalah pelaku utama dalam meningkatkan kesejahteraan, sedangkan pemerintah (Birokrasi) berkewajiban untuk mengarahkan, membimbing serta menciptakan iklim yang menunjang setiap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain peran kepala desa sebagai pemimpin formal, di Desa Langagedha Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada terdapat pemimpin informal yang sering disebut ketua adat (Mosalaki) yang sangat berpengaruh dalam upacara adat Reba. Selain sebagai pemimpin adat yang menjaga dan menegakkan nilai-nilai adat tradisional yang diyakini kebenarannya, Ketua adat juga berperan dalam membantu aparat pemerintah desa (Pemimpin formal) guna

meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui syukur atas hasil panen berdasarkan ritual adat Reba. Walaupun kewibawaan ketua adat (mosalaki) masih diakui dan dihormati oleh masyarakat setempat, karena Pendidikan modern. Banyak generasi mudah yang mempertanyakan tentang peran kepemimpinan ketua adat (mosalaki). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Kepemimpinan Ketua Adat (Mosalaki) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Syukur Atas Hasil Panen Berdasarkan Ritual Adat Reba”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepemimpinan ketua adat (mosalaki) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui syukur atas hasil panen berdasarkan ritual adat reba di Desa Langagedha Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada.
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui syukur atas hasil panen berdasarkan ritual adat reba di Desa Langagedha Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran kepemimpinan ketua adat (mosalaki) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui syukur atas hasil panen berdasarkan ritual adat reba di Desa Langagedha Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui syukur atas hasil panen berdasarkan ritual adat reba di Desa Langagedha Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mahasiswa khususnya dalam bidang kajian kepemimpinan ritual dan menjadi referensi tambahan bagi penelitian sejenis yang berkaitan dengan kepemimpinan ritual.
2. Manfaat praktis Penelitian ini diharapkan dapat membantu tokoh masyarakat serta masyarakat di Desa Langagedha dalam memperkenalkan kebudayaan mereka dan juga diharapkan agar para kaum muda yang ada di kampung ini dapat lebih mengenal dan melestarikan budaya serta adat istiadat mereka. Penelitian ini juga, diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat yang bukan berasal dari kabupaten Ngada, agar masyarakat tersebut lebih paham tentang upacara adat Reba. Penelitian ini juga diharapkan agar membawa dampak positif bagi masyarakat kabupaten Ngada khususnya di Desa Langagedha serta pemerintah setempat agar mampu menjaga dan melestarikan upacara adat Reba ini, sehingga keaslian dari upacara adat ini tetap terjaga dan terlaksana.